

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja simpang tak bersinyal di Tugu Coklat Gedong Tataan sebagai berikut : Nilai Kapasitas Simpang tertinggi terjadi pada periode pagi pukul 07.00 WIB - 08.00 WIB adalah 3974,87 skr/jam. Sedangkan untuk nilai Derajat Kejenuhan tertinggi Terjadi Pada Pukul 07.00 WIB-08.00 WIB dengan nilai derajat kejenuhan (D_j) = 0,72 yang artinya simpang tersebut masih mempunyai kinerja yang baik karena tidak lebih dari 0,85. Selanjutnya untuk Tundaan simpang berdasarkan rata rata didapat hasil 12,1 detik dengan kategori B yaitu Masih dalam keadaan arus yang stabil, kecepatan perjalanan mulai dipengaruhi keadaan lalu lintas, dalam batas dimana pengemudi masih mendapat kebebasan yang cukup dalam memilih kecepatannya. Pada simpang tersebut kisaran peluang antrian tertinggi terjadi pada periode pagi pukul 07.00 WIB – 08.00 WIB dengan persentase Batas Atas Peluang Sebesar 42,41 % dan Batas Bawah Peluang sebesar 21,00%.

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai hambatan samping adalah 487,80. Nilai tersebut masuk dalam kelas hambatan samping sedang dengan frekuensi bobot 300- 499 daerah industri dengan toko-toko disisi jalan.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan pemasangan Rambu – Rambu Lalu – Lintas, seperti rambu Dilarang Stop Dan Rambu Dilarang Berhenti Di Sekitar Tugu Coklat Gedong Tataan Guna Mengurangi Kemacetan Pada Persimpangan Tak Bersinyal Di Tugu Coklat Kabupaten Pesawaran.
2. Perkembangan lalu lintas perlu dianalisa terus menerus secara kontinu sehingga dapat diketahui pengaruh perkembangan jumlah kendaraan terhadap kinerja simpang.
3. Demi menjamin kelancaran lalu lintas yang lebih baik dimasa mendatang, maka disarankan agar diterapkan manajemen lalu lintas yang lebih baik lagi untuk penanganan simpang.

